

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar oleh pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak. Sehingga kelak mereka akan dapat berperan sebagaimana hakekat kejadiannya, hal ini tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi sebagian peserta didik adalah pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini disebabkan, pada umumnya dalam proses penyampaian materi di sekolah masih banyak ditemukan proses dengan ceramah. Khosiyah (2012) dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai agama Islam berpeluang besar gagal jika menggunakan metode ceramah karena peserta didik kurang termotivasi untuk belajar materi pendidikan agama Islam.¹

Penyampaian materi pendidikan agama Islam pada peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusif menggunakan cara yang sama namun dengan sedikit modifikasi. Mangunsong (2014) dalam bukunya mengungkapkan bahwa penyampaian materi pada peserta didik berkebutuhan khusus diberikan dengan lebih bervariasi. Tidak hanya bervariasi pada materinya tetapi juga pada metode, media, evaluasi serta strategi pembelajaran yang digunakan.²

¹ Khosiyah.2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SD Inti No. 060873 Medan". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*.9,63-80.

² Mangunsong, Frieda.2014. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi UI). hlm. 29

Strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu usaha untuk memilih dan memilah kegiatan paling efektif dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu jenis strategi pembelajaran adalah ekspositori. Roy Killen (1998) memberikan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) untuk menyebut ekspositori.³ Ekspositori, dalam penggunaannya lebih menekankan pada penyampaian secara verbal atau dikenal dengan ceramah, dikte, dialog. Perbedaan ekspositori dalam teori dengan ekspositori yang diterapkan di SD Negeri 1 Tlogo Patut adalah pada ekspositori yang diterapkan lebih bervariasi dan dikombinasikan dengan gerak tubuh, gaya komunikasi yang menantang dan menarik, dialog yang ringan sesuai dengan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus, serta dapat disertakan dengan media kongkrit yang menarik.

Suran & Rizzo dalam buku Suyadi (2013) menganggap anak berkebutuhan khusus adalah anak yang berbeda dengan anak normal dalam beberapa ciri, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/ kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional, juga anak-anak yang berbakat dengan intelegensi tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/ luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga profesional.⁴

Peserta didik berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu seperti anak-anak pada umumnya. Sebagaimana

³ Suyadi,MPd.I.2013.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.(Bandung:PT. Remaja Rusda Karya). Hlm. 145.

⁴Mangunsong,Frieda.2014.*Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.(Depok:Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi UI).hlm. 3

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) bab IV (pasal 5 ayat 1) yang berbunyi: “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu baik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.”⁵

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul : *Implementasi Ekspositori Sebagai Strategi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut Gresik.*

⁵ http://www.kompasiana.com/tanamilmu/perkembangan-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus-di-indonesia_55107ad1a33311273bba8243 diakses tanggal 18 Desember 2015 pukul 09.46 am

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut?
3. Bagaimana ketuntasan belajar peserta didik berkebutuhan khusus dalam implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut.
2. Mengetahui respon peserta didik dalam implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut.
3. Menganalisis ketuntasan belajar peserta didik berkebutuhan khusus dalam implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, antara lain:

1. Bagi Guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Tlogo Patut, penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru dalam menjelaskan konsep dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam materi pendidikan agama Islam.
2. Referensi bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengembangkan pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).
3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain sehingga dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai sumbangan pemikiran untuk kepustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

1.5. Kontribusi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan antara lain:

1. Melengkapi kajian teoritik praktis dalam bidang ilmu strategi pembelajaran, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Sebagai bahan informasi terkait implementasi ekspositori sebagai strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tlogo Patut.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi enam bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi tentang tinjauan pustaka mengenai penelitian sebelumnya. Ada pula landasan teori yang berisi teori penunjang penelitian.

BAB III: Merupakan bab metode penelitian yang membahas tentang pendekatan Penelitian dan *setting* penelitian. Pada *setting* penelitian yang berisi tentang sumber penelitian, lokasi penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, kerangka konseptual.

BAB IV: Merupakan bab hasil dan analisa penelitian yang membahas tentang hasil penelitian.

BAB V: Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.